

ABSTRAK

Uswatun Hasanah. 2023. *Pola Asuh Orang Tua Single Parent Terhadap Anak Usia Dini Di Desa Makmur Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (1) Helma Nuraini, S.Psi, M.Pd (II) Ika Irayana, M.Pd.

Kata Kunci: Pola Asuh, *Single Parent*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pola Asuh Orang Tua *Single Parent* Terhadap Anak Usia Dini Di Desa Makmur Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan analisis Miles dan Huberman yang dilakukan dengan empat proses yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan proses pengambilan kesimpulan atau verifikasi data. Subjek dalam penelitian ini ialah orang yang memiliki dan memahami objek penelitian, maka dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah orang tua dan anak yang diteliti tersebut.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan di Desa Makmur bahwa ditemukan pola asuh yang diterapkan oleh dua keluarga *single parent* yang memiliki anak usia dini (6 & 7 tahun) ialah lebih cenderung kepada pola asuh *authoritative*/demokratis dan pola asuh *permissive*/permisif. Dimana masing-masing orang tua mempunyai gaya pengasuhan serta strategi tersendiri untuk mendidik, membimbing, serta merawat anak-anaknya. Mereka mempunyai tanggung jawab ganda yang seharusnya dijalankan oleh dua orang namun harus dijalankan oleh satu orang saja, tentu ini akan sangat memberatkan bagi seorang *single parent*.

Keluarga MZ dengan usia anak 7 tahun cenderung memberikan kebebasan kepada anak dan kurangnya kontrol serta perhatian kepada anak. Sedangkan keluarga kedua yaitu keluarga SR dengan usia anak 6 tahun mengimbangi pengasuhannya antara kebebasan dan batasan, orang tua memberikan kasih sayang dan kebebasan, namun tetap mendorong anak untuk disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab.